

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 berlokasi di Jl. Stadion Kec.Kualuh Leidong, Kab.Labuhanatu Utara. Alasan peneliti memilih tempat ini karena didasarkan atas pertimbangan bahwa persoalan-persoalan yang diteliti ada di lokasi ini dan kemudahan dalam memperoleh data.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui data sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.<sup>38</sup>

Sejalan dengan definisi tersebut, Krik dan Miller (dalam Moleong, 2004) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

---

<sup>38</sup> Siddiq Umar, dkk, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: natakarya, h. 3-4

Secara garis besar pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya.

Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistic) bukan hasil perlakuan (treatment) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.<sup>39</sup>

Dan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang erat hubungannya dengan bimbingan konseling yang dilakukan oleh peneliti adalah “Program Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Masuk Keperguruan Tinggi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Tahun 2020-2021”.

Penelitian kualitatif ini dipergunakan dengan beberapa pertimbangan:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan.
2. Metode ini secara langsung berhubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak kejelasan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

### **C. Sumber Data**

---

<sup>39</sup> Walidin Warul, dkk, (2015), *Metodologi Penelitian & Grounded Theory*, Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, h. 76.

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu terdiri dari data:

1. Data utama/pokok (data primer) yaitu data yang diperoleh secara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru BK, kepala sekolah, dan siswa di SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.
2. Data tambahan (data sekunder) yaitu yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder di sini dapat diperoleh dari catatan atau dokumentasi sekolah, seperti absensi, daftar siswa dan RPL.

#### **D. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu guru BK/Konselor dan 10 orang siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan berbagai instrumen yang relevan dengan penelitian yang peneliti teliti. Adapun instrument tersebut yaitu:

##### **a. Observasi**

Mills menyatakan bahwa: Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Definisi menurut Mills di atas menyiratkan bahwa observasi pada dasarnya bukan hanya mencatat perilaku yang dimunculkan oleh subjek penelitian semata, tetapi juga harus mampu memprediksi apa yang menjadi latar belakang perilaku tersebut dimunculkan.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. Karena mensyaratkan perilaku yang tampak, maka potensi perilaku seperti sikap dan minat yang masih dalam bentuk kognisi, afeksi atau intensi/kecenderungan perilaku menjadi sulit untuk diobservasi. Selain itu, observasi haruslah mempunyai tujuan tertentu.

Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (site) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam Observasi yaitu kegiatan dengan menggunakan pancaindera, penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.<sup>40</sup>

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berfokus pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana program Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong Masuk Keperguruan Tinggi.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud mengadakan wawancara antara lain adalah untuk mendapatkan informasi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Menurut Kartono interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu; ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.

Wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

---

<sup>40</sup> Siddiq Umar, dkk, (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: natakarya, h. 67-68

Definisi menurut Stewart & Cash di atas memiliki cakupan yang lebih luas. Mereka menyebutkan bahwa wawancara sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara interviewer dan interviewee.<sup>41</sup>

Hasil wawancara dapat terekam dengan baik, apabila peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan, atau sumber data, sehingga diperlukan bantuan alat-alat antara lain:

- a. Buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, komputer jenis laptop dapat dimanfaatkan untuk menyimpan hasil catatan hasil interview.
- c. Alat yang lain adalah alat yang digunakan untuk merekam seperti handphone, atau tape recorder. Penggunaan tape recorder dalam wawancara memberi tahu kenapa informan apakah dibolehkan atau tidak. Camera, untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan.

Wawancara ini dilakukan untuk memperjelas jawaban dari semua rumusan masalah yang ada. Dan wawancara dilakukan secara langsung kepada informan yang sudah di tentukan. Lalu wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai program guru BK dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi dan lainnya.

---

<sup>41</sup>*Ibid, h. 60-61*

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>42</sup>

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini juga untuk mengumpulkan data mengenai guru, siswa, struktur organisasi sekolah, visi misi, sarana dan prasarana sekolah terkait penelitian seperti program layanan guru bimbingan konseling, RPL, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pelaksanaan layanan program bimbingan dan konseling yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam perencanaan masuk keperguruan tinggi bagi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong.

#### **F. Analisis Data**

Secara umum, Analisa Data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif, yaitu dari/fakta menuju ketinggian abstraksi yang lebih tinggi, termasuk juga melakukan sintesis dan mengembangkan teori (bila diperlukan, dan datanya menunjang). Artinya, analisis data pada penelitian kualitatif lebih bersifat open ended dan harus disesuaikan dengan data/informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sukar untuk dispesifikan sedari awal.<sup>43</sup>

Analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 73

<sup>43</sup>Hardani, (2020), *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Mataram: CV. Pustaka Ilmu, h. 36

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (c) kesimpulan, dimana prosesnya berlangsung sirkuler selama penelitian berlangsung.

1. **Reduksi Data** Setelah data penelitian yang diperlukan dikumpulkan, maka agar tidak bertumpuk-tumpuk dan memudahkan dalam mengelompokkan serta dalam menyimpulkannya perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data dalam hal ini sebagai suatu proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan yang muncul yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengungkapkan hal-hal yang penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna. Adapun data yang direduksi yaitu yang dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai perencanaan siswa SMA Negeri 1 Kualuh Leidong untuk masuk keperguruan tinggi.
2. **Penyajian Data** Setelah proses reduksi selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Proses penyajian data ini adalah mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca. Dengan adanya penyajian data ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam penelitian dan apa yang dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.
3. **Menarik Kesimpulan** Setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data yaitu semua hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya diproses dan dianalisis maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti berupa data, tulisan, tingkah laku subjek yang terkait dengan program layanan bimbingan konseling dalam meningkatkan perencanaan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kualuh Leidong masuk Keperguruan Tinggi.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

- 1) derajat kepercayaan (credibility);
- 2) keteralihan (transferability);
- 3) kebergantungan (dependability); dan
- 4) kepastian (confrimability).<sup>44</sup>

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Untuk itu peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (credibility), peneliti melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat dicapai.

Selanjutnya peneliti mempertunjukkan derajat kepercayaan dari hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Untuk menentukan hasil penelitian dapat ditransfer ke wilayah lain, maka perlu dilakukan uji transferabilitas (*Transferability*) yaitu peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian yang berdasarkan pengalaman dalam situasi yang sangat relevan dengan hal-hal yang berkaitan dengan peran guru bimbingan konseling dalam perencanaan siswa masuk keperguruan tinggi pada pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Cara yang ditempuh peneliti untuk menjamin keteralihan ini adalah dengan mengadakan

---

<sup>44</sup>Walidin Warul, dkk, (2015), *Metodologi Penelitian & Grounded Theory*, Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Pres, h. 146

pengamatan teliti dengan rincian secara berkesinambungan terhadap guru bimbingan konseling dengan siswa dalam hal meningkatkan karir siswa kelas XII. Kemudian Dependability (ketergantungan) ditunjukkan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam melakukan penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian yang dilakukan. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada.

Kepastian (confirmability) dituju Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.<sup>45</sup> Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektivitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>45</sup>Hardani, (2020), *Metode penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Mataram: CV. Pustaka Ilmu, h. 98-100u